

PENDAMPINGAN BELAJAR CALISTUNG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI DESA HUMBANG RAYA

Anisa Damayanti*, Mahyana Isdayanti, Ira Pramuditha,
Muhammad Rizky Wardana, Muhammad Ridho

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
Corresponden author*: anniisadamayanti26@gmail.com

Abstract

Calistung learning assistance is community service in the field of education as an effort to implement the tri dharma of higher education. This is done to increase students' knowledge in the field of calistung and to increase students' motivation in learning. The Calistung learning assistance method used is to provide direct and face-to-face learning assistance. This learning assistance is carried out in small groups. Calistung learning assistance is located at SD Negeri 1 Humbang Raya and SMP Negeri 2 Mantangai One Roof, Humbang Raya Village, Mantangai District. Before providing calistung learning assistance, the researcher conducted field observations to find out the problems that were occurring, then prepared a plan and schedule of activities. The material provided to students remains in the calistung context and is adapted to the needs of each class. Calistung learning assistance in Humbang Raya village is running well and smoothly. The results obtained from calistung learning assistance in Humbang Raya village were quite good considering the enthusiastic response of students during the learning assistance process.

Keywords: *Learning Assistance, Calistung, Motivation*

Abstrak

Pendampingan belajar Calistung merupakan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan sebagai salah satu upaya melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik di bidang Calistung dan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Metode pendampingan belajar Calistung yang digunakan adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar ini dilakukan dalam kelompok kecil. Pendampingan belajar calistung berlokasi di SD Negeri 1 Humbang Raya dan SMP Negeri 2 Mantangai Satu Atap Desa Humbang Raya Kecamatan Mantangai. Sebelum melakukan pendampingan belajar Calistung, peneliti melakukan observasi lapangan guna mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, kemudian menyusun rencana dan jadwal kegiatan. Materi yang diberikan kepada peserta didik tetap di dalam konteks Calistung dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Pendampingan belajar Calistung di Desa Humbang Raya ini berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar calistung di desa Humbang Raya cukup bagus mengingat respon peserta didik yang antusias selama proses pendampingan belajar ini berlangsung.

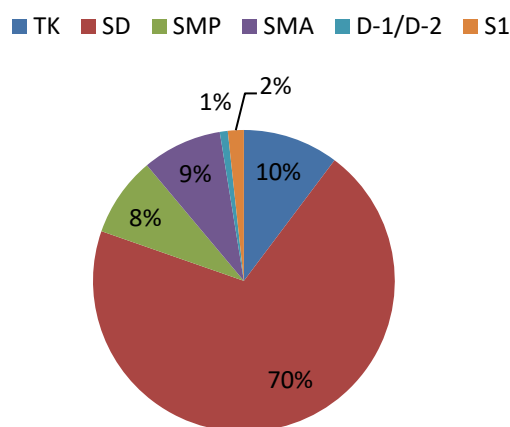
Kata Kunci: Pendampingan Belajar, Calistung, Motivasi

Copyright©2023, Anisa Damayanti, dan kawan-kawan
This is an open *access* article under the CC-BY NC-SA license.
DOI 10.30656/ps2pm.v5i2.7411

PENDAHULUAN

Desa Humbang Raya adalah desa yang berada di Kecamatan Mantangai, Kabupaten Kapuas. Dengan luas wilayah 124.000 Ha/M2, yang sebagian besar adalah lahan pasir dan lahan sawit, sehingga mayoritas penduduk desa Humbang Raya bermata pencaharian buruh tani. Sedangkan pendidikan formal yang terdapat di desa Humbang Raya diantaranya adalah satu Taman Kanak-kanak, satu Sekolah Dasar, dan satu Sekolah Menengah Pertama. Meskipun sarana pendidikan di desa Humbang Raya ini terbilang cukup memadai, namun tingkat pendidikan di desa Humbang Raya cenderung masih belum setara.

Tingkat pendidikan formal yang terdapat di desa Humbang Raya diantaranya adalah satu Taman Kanak-kanak, satu Sekolah Dasar, dan satu Sekolah Menengah Pertama. Meskipun sarana pendidikan di desa Humbang Raya ini terbilang cukup memadai, namun tingkat pendidikan di desa Humbang Raya cenderung masih belum setara, hal ini dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Tingkat Pendidikan di Desa Humbang Raya

Sumber: Data Administrasi Desa Humbang Raya, 2023

Berdasarkan gambar 1 di atas yang didapatkan dari data administrasi Desa Humbang Raya, menunjukkan sebagian besar tingkat pendidikan masyarakat di Desa Humbang Raya hanya tamat SD dengan jumlah 410 orang, disamping itu jumlah tingkatan SMP dan SMA tidak mencapai 10 persen sedangkan jumlah tingkatan Diploma dan Strata satu bahkan tidak mencapai 3 persen. Hal demikian menunjukkan bahwa pandangan dan persepsi masyarakat desa Humbang Raya terhadap pentingnya pendidikan dasar berbeda.

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur penting yang menentukan kemajuan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas diperlukan untuk mencapai tujuan bangsa yang tertuang dalam konstitusi untuk mewujudkan kehidupan yang lebih cerdas. Di sisi lain, Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan merupakan syarat mutlak bagi tumbuh kembang anak. Artinya, pendidikan menuntun seluruh kodrat yang ada pada diri anak, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai tingkat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Pristianti et al., 2022). Sementara dalam penelitiannya (Aziizu, 2015) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lembaga formal dan informal untuk menghasilkan manusia yang berkualitas. Untuk mencapai mutu yang diharapkan, perlu ditentukan tujuan pendidikan yang tepat. Tujuan pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam proses pembentukan manusia yang berkualitas, dengan tidak mengabaikan peranan faktor lain dalam pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar peserta didik (Suwarma et al., 2023). Meskipun demikian, masih banyak peserta didik di desa Humbang Raya yang mengalami kesulitan belajar terutama dalam kemampuan calistung dan motivasi belajar. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana peserta didik mempunyai kemampuan intelektual rata-rata atau lebih tinggi tetapi mempunyai ketidakmampuan belajar atau buruknya kemampuan belajar akibat adanya hambatan dalam proses persepsi, pembentukan konsep, bahasa, dan kecerdasan, daya ingat serta kemampuan memusatkan perhatian (Suryani, 2010).

Beberapa peserta didik terkadang menemui hambatan dan kesulitan dalam belajar calistung, seperti hambatan dalam mencapai keberhasilan dan kurangnya motivasi belajar. Hal ini terlihat pada sebagian peserta didik yang mempunyai prestasi akademik kurang optimal, kurang motivasi belajar, dan cenderung lebih banyak menghabiskan waktu bermain dibandingkan belajar (Santoso & Rusmawati, 2019). Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam belajar calistung ini, antara lain melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan salah satu bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Istilah pendampingan belajar erat kaitannya dengan proses dan hasil belajar anak, karena pendampingan diartikan sebagai bimbingan yang lebih mendekati diri pada topik sasaran, khususnya dalam hal praktik perkembangan pembelajaran anak (Ambaryanti, 2013). Di desa Humbang Raya meskipun kegiatan belajar calistung dilakukan secara luring, akan tetapi motivasi dan minat belajar para peserta didik terbilang masih rendah dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan kurangnya waktu untuk proses belajar. Akibatnya masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca, menulis, berhitung, dan pengetahuannya terhadap mata pelajaran masih minim dan terbatas. Salah satu kasus yang mengalami permasalahan serupa adalah SD Negeri 1 Humbang Raya dan SMP Negeri 2 Mantangai Satu Atap. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan pendampingan belajar calistung untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 1 Humbang Raya dan SMP Negeri 2 Mantangai Satu Atap.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendampingan belajar yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di SD Negeri 1 Humbang Raya dan SMP Negeri 2 Mantangai Satu Atap adalah dengan memberikan pendampingan belajar calistung, yakni mahasiswa dan peserta didik melakukan proses belajar mengajar secara luring. Pendampingan belajar ini dilakukan dalam kelompok kecil. Pendampingan belajar berlokasi di SD Negeri 1 Humbang Raya dan SMP Negeri 2 Mantangai Satu Atap, Desa Humbang Raya, Kecamatan Mantangai, Kabupaten Kapuas.

Sebelumnya, penelitian melakukan observasi terlebih dahulu terhadap kegiatan pembelajaran di Desa Humbang Raya. Pada tahap ini dilakukan survey kepada pihak desa terkait sistem pembelajaran yang dilakukan di Desa Humbang Raya, Kecamatan Mantangai, Kabupaten Kapuas. Selanjutnya peneliti diarahkan ke Sekolah Dasar yang terletak didekat Masjid Al-Hidayah yaitu SD Negeri 1 Humbang Raya dan SMP Negeri 2 Mantangai Satu Atap. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan mewawancarai Kepala sekolah dan Guru di masing-masing sekolah, di SD Negeri 1 Humbang Raya terdapat beberapa masalah utama seperti peserta didik yang masih membutuhkan pendampingan dalam kegiatan belajar membaca dan keterampilan dalam memahami

pembelajaran. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Mantangai Satu Atap adalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam berhitung khususnya perkalian dan pembagian sehingga dibutuhkan pendampingan dalam kegiatan belajar menghitung.

Langkah selanjutnya adalah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan menganalisis hasil observasi peneliti maka dirumuskan program pendampingan belajar. Peneliti memperkenalkan program dan menjelaskan identitas individu, konsep dan tujuan program serta prosedur pelaksanaan program pendampingan belajar yang akan dilaksanakan. Selanjutnya menyusun rencana kegiatan untuk membentuk kelompok belajar dan mengolah data sesuai tingkat kelas peserta penunjang belajar. Pembagian kelompok disesuaikan dengan kelas masing-masing, yaitu kelas rendah terdiri dari kelas 1, kelas 2, kelas 3 SD Negeri 1 Humbang Raya dan kelas tinggi terdiri dari kelas 4, kelas 5 dan 6 SD Negeri 1 Humbang Raya serta untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama dijadikan satu dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. Peserta didik yang menjadi peserta program ini didampingi oleh dua orang mahasiswa (peneliti) dengan frekuensi 3 kali pertemuan setiap minggunya selama 4 minggu.

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program Pendampingan Belajar

Minggu ke-	Pertemuan ke-	Waktu	Kegiatan
1	1	Selasa, 1 Agustus 2023	Observasi Masalah
	2	Rabu, 2 Agustus 2023	Perencanaan program kegiatan
	3	Jum'at, 4 Agustus 2023	Membuat jadwal kegiatan pendampingan belajar
2	4	Selasa, 8 Agustus 2023	Pendampingan belajar calistung di SDN 1 Humbang Raya dan AMPN 2 Mantangai Satu Atap
	5	Rabu, 9 Agustus 2023	
	6	Jum'at, 11 Agustus 2023	
3	7	Selasa, 15 Agustus 2023	
	8	Rabu, 16 Agustus 2023	
	9	Jum'at, 18 Agustus 2023	
4	10	Selasa, 22 Agustus 2023	
	11	Rabu, 23 Agustus 2023	

Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan belajar Calistung merupakan pengabdian kepada masyarakat dibidang membaca, menulis dan berhitung sebagai salah satu upaya dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Pendampingan belajar calistung ini dilakukan di SD Negeri 1 Humbang Raya dan SMP Negeri 2 Mantangai Satu Atap dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik di bidang calistung serta untuk menciptakan motivasi dan minat belajar peserta didik. Pendampingan belajar calistung dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung peserta didik serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Suwarma dkk (2023) dalam penelitiannya yang berjudul yang "Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar" menyatakan bahwa kegiatan pendampingan belajar calistung efektif dalam meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar peserta didik.



Gambar 2. Pendampingan Belajar Calistung
Sumber: Tim PKM, 2023

Gambar 2 di atas adalah tiga dari sekian banyak sampel kegiatan pendampingan belajar calistung di SD Negeri 1 Humbang Raya dan SMP Negeri 2 Mantangai Satu Atap. Selama pendampingan belajar berlangsung, para peserta didik kelas rendah SD Negeri 1 Humbang Raya diberikan materi oleh peneliti. Materi yang diberikan untuk kelas 1 mengenal huruf dan belajar mengeja kata sederhana. Untuk kelas 2 belajar membaca satu kalimat utuh dan matematika penjumlahan sedangkan kelas 3 belajar matematika penjumlahan dan bahasa Indonesia. Selanjutnya untuk peserta didik kelas tinggi SD Negeri 1 Humbang Raya sebagiannya masih ada yang masih belum lancar membaca oleh karenanya untuk kelas 4 belajar membaca, matematika perkalian dan metode dikte. Untuk kelas 5 belajar matematika perkalian dan metode dikte. Untuk kelas 6 belajar matematika perkalian dan pembagian sederhana. Sementara untuk para peserta didik SMP Negeri 2 Mantangai Satu Atap belajar matematika perkalian dan pembagian menurun.

Sebagai pendidik professional harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Dengan motivasi yang tinggi maka akan tercipta keinginan belajar dalam diri peserta didik dan hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah. Dalam proses pendampingan belajar calistung, peneliti telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, antara lain:

1. Memberi apresiasi kepada peserta didik. Apresiasi diberikan kepada peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk memotivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan harga diri dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Memberi penilaian. Penilaian diberikan sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Peneliti akan memberikan penilaian terhadap tugas yang telah diselesaikan peserta didik. Hal ini dilakukan guna mendorong siswa untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik.
3. Memberi reward. Reward diberikan sebagai bentuk apresiasi semangat peserta didik selama proses pendampingan belajar calistung.

Upaya yang dilakukan selama pendampingan belajar calistung memberikan dampak positif. Para peserta didik SD Negeri 1 Humbang Raya dan SMP Negeri 2 Mantangai Satu

Atap sangat berantusias mengikuti kegiatan pendampingan belajar calistung yang dilakukan oleh peneliti. Peserta didik menjadi lebih termotivasi saat belajar.

SIMPULAN

1. Pendampingan belajar Calistung di Desa Humbang Raya merupakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan sebagai salah satu upaya dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan Calistung dan motivasi belajar peserta didik.
2. Materi yang diberikan peneliti dalam pendampingan belajar Calistung disesuaikan dengan tingkat jenjang pendidikan masing-masing peserta didik. Untuk peserta didik di kelas rendah sekolah dasar belajar membaca dan matematika penjumlahan sedangkan untuk peserta didik di kelas tinggi sekolah dasar belajar membaca, metode dikte dan matematika perkalian sederhana. Selanjutnya untuk peserta didik tingkat SMP belajar matematika perkalian dan pembagian menurun.
3. Proses dan hasil pendampingan belajar Calistung yang dilakukan selama empat minggu di Desa Humbang Raya berjalan dengan baik dan lancar. Peserta didik sangat berantusias selama proses pendampingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambaryanti, R. (2013). Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua Dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di RA Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012.
- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Pristianti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. 4 No 6.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan Belajar.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Pandapotan, M., & Weraman, P. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar.